

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, DAN PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MELALUI LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA)

Eka Selsabila Firdausi¹, Riyanti², Andry Priharta³

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

Email: sellysalsabila1994@gmail.com¹, riyanti_hakim@yahoo.com², andry.priharta@umj.ac.id³

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Perental Income* Terhadap *Financial Manajement Behavior* Melalui *Locus of control* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan penelitian ini menggunakan kuesioner atau memberi beberapa lembar pernyataan untuk mengumpulkan data responden dengan jumlah responden sebanyak 375 orang. Responden diambil dari seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Data diolah dengan menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of Control*, *Financial Attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of Control*, *Parental Income* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Locus of Cotnrol*, *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior*, *Financial Attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior*, *Parental Income* berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap *Financial Management Behavior*, *Locus of Control* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior*, *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*, *Financial Attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*, *Parental Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Perental Income, Financial Manajement Behavior, Locus of control*

Abstract

The research aims to determine the influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Perental Income towards Financial Manajement Behavior Through Locus of control as Intervening Variable (Study on Students of University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA) digital marketing and service quality in creating consumer satisfaction on consumer loyalty. This study uses quantitative and descriptive approach. The data collected by this research used a questionnaire or provided several statement sheets to collect respondent data with a total of 375 respondents. Respondents were taken by all students at University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Data is processed using Partial Least Square (PLS). The results of this research show that Financial Knowledge has a significant positive effect on Locus of Control, Financial Attitude has a significant positive effect on Locus of Control, Parental Income has a non-significant effect on Locus of Cotnrol, Financial Knowledge has a significant positive effect on Financial Management Behavior, Financial Attitude has a significant positive effect on Financial Management Behavior, Parental Income has a non-significant negative effect on Financial Management Behavior, Locus of Control has a significant positive effect on Financial Management Behavior, Financial Knowledge has a significant positive effect on Financial

How to cite: Firdausi et al. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA). *Syntax Literate*. (9)12. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i12>

E-ISSN: 2548-1398

Management Behavior through Locus of Control, Financial Attitude has a significant positive effect on Financial Management Behavior through Locus of Control, Parental Income has a non-significant positive effect on Financial Management Behavior through Locus of Control.

Keyword: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Parental Income, Financial Management Behavior, Locus of control*

Pendahuluan

Perilaku keuangan masyarakat yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab lainnya seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana masa depan. Perilaku pengelolaan keuangan (*Financial Management Behaviour*) merupakan hal wajib untuk dipahami pada saat ini, tidak sedikit masyarakat dengan tingkat pendapatan yang cukup masih menghadapi masalah finansial karena mereka tidak memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan mereka kurang bertanggung jawab atas uang yang mereka miliki. Terkhusus generasi muda yang seharusnya berperan sebagai *critical economic player*. Hasil dari Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) milik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa masih adanya gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi keuangan. Dimana tingkat inklusi keuangan yang tinggi masih tidak diimbangi dengan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang hanya mencapai 49,68% sedangkan tingkat inklusinya sebesar 85,10%. (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Hasil survei OJK memperlihatkan bahwa inklusi dan literasi keuangan Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun 2016, 2019 sampai 2022 secara berturut-turut. Namun, indeks literasi keuangan Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara ASEAN seperti Singapura yang mencapai 98%, Malaysia sebesar 85%, dan Thailand sebesar 82%. (Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers, 2022).

Kontribusi terhadap perekonomian dengan lemahnya kepemilikan literasi keuangan akan menjadi tidak optimal terutama jika terdapat kurangnya andil dari generasi muda sebagai agen perubahan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut memperlihatkan bahwa tingkat literasi keuangan pada kalangan usia 18-25 tahun hanya sebesar 32,1 % sedangkan sebesar 33,5% adalah usia 25-35 tahun. (Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers, 2020)

Rendahnya angka-angka tersebut menunjukkan bahwa masih harus ada upaya lebih dari tiap pemangku kepentingan seperti regulator dan akademisi guna meningkatkan inklusi serta literasi keuangan yang akan mempengaruhi pengelolaan keuangan tiap individu dikalangan generasi muda khususnya dalam hal ini mahasiswa.

Hasil riset OCBC NISP Financial Index menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia menjadi salah satu yang memiliki literasi keuangan yang rendah, rata-rata kesehatan finansialnya generasi muda, hanya mencapai 37,72% dari 100% atau jauh dibandingkan Singapura yang mencapai 61%. Riset tersebut bahkan menunjukkan bahwa hanya 14% generasi muda yang terlihat berusaha menuju sehat finansial, tetapi dengan kondisi dimana mereka masih belum ideal. Hal ini terjadi karena salah satunya pemahaman generasi muda akan pengelolaan keuangan yang masih tidak lengkap atau optimal (OCBC NISP, 2021)

Fenomena-fenomena tersebut menjadi sebuah tanda bahwa faktor-faktor penentu keterampilan dalam perilaku pengelolaan keuangan seseorang perlu ditingkatkan secara lebih agar hal-hal yang tidak diinginkan pada segi finansial yang terjadi pada kehidupan masyarakat baik saat ini atau masa yang akan datang.

Menurut Al Kholilah dan Iramani, (2013) *Financial Management Behavior* adalah keinginan seseorang memenuhi kebutuhan hidupnya berdasarkan hasil usaha yang diperoleh. Dalam konteks mahasiswa, mahasiswa dapat menerima pendapatan dalam bentuk uang saku, upah/gaji dan beasiswa.

Dew dan Xiao, (2011) membagi *Financial management behavior* dalam empat hal yaitu: Konsumsi, manajemen arus kas, tabungan, investasi, dan manajemen kredit. Faktor-faktor yang memengaruhi *Financial Management behavior* generasi milenial menjadi menarik untuk diteliti sehingga generasi milenial tidak terjebak pada kesulitan keuangan. Dari beberapa hasil penelitian,

terdapat faktor-faktor yang memengaruhi *Financial Management Behavior* seperti *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Parental Income* dan *Locus of Control*.

Faktor pertama yang yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* adalah *Financial Knowledge*. Menurut Lusardi dan Mitchell, (2008) mengemukakan *Financial Knowledge* sebagai pengetahuan bagi individu untuk mengelola keuangan yang baik agar mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Hubungan antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* dapat dibuktikan dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Arystania dan Sri (2023) menyatakan *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Namun berbeda dengan penelitian Oviyani, (2022) yang membuktikan *Financial Knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Setiap individu pasti memiliki *Financial Management Behavior* atau perilaku keuangan yang berbeda, wawancara yang penulis lakukan pada beberapa mahasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Prof Dr. HAMKA, dimana salah satu mahasiswa menyatakan “Setiap bulan selalu diberikan uang saku oleh orang tua saya, dan nominalnya cukup bisa mencover selama satu bulan bahkan itu di luar uang buku. Namun, terkadang saya masih kekurangan, besar pasak daripada tiang, saya bingung mengatur keuangannya, saya lebih suka belanja kebutuhan tidak penting alhasil akhir bulan selalu kekurangan” dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa masih terdapat perilaku keuangan yang kurang baik dalam aplikasi kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Buchdadi et al., (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka akan baik juga perilaku keuangannya. Apabila mahasiswa memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam mengatur keuangan maka mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Agustina & Mardiana, 2020; Manihuruk & Lubis, 2022) yang menyatakan bahwa *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* yang mana apabila seorang individu yang memiliki pengetahuan dan perilaku keuangan yang baik maka akan dapat mengatur keuangan lebih baik lagi. Sedangkan menurut Fadilla Khairani dan Mohamad Fany Alfarisi (2019) menyatakan hal sebaliknya jika *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

Selain mempengaruhi *Financial Management Behavior*, *Financial Knowledge* juga mempengaruhi *Locus of Control*. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membentuk *locus of control* yang baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian Al Kholilah dan Iramani, (2013) menunjukkan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *Locus of Control*.

Financial Attitude menjadi faktor kedua yang mempengaruhi *Financial Management Behavior*. *Financial Attitude* adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan Pradiningtyas dan Lukiasuti, (2019). Sikap pengelolaan keuangan yang lebih baik cenderung menjadikan masyarakat lebih bijaksana dalam keuangan perilaku dibandingkan individu yang memiliki sikap keuangan yang buruk.

Hasil penelitian Rizkiawati dan Asandimitra, (2018) menyebutkan bahwa *Financial Attitude* tidak memengaruhi *Financial Management Behavior*. Namun dalam penelitian Purwanti (2021) menemukan hasil di mana *Financial Attitude* memengaruhi *Financial Management Behavior* secara signifikan, didukung dengan hasil penelitian dari Komaria (2020).

Financial Attitude juga dapat mempengaruhi *Locus of Control* dimana orang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan terdorong untuk memiliki *Locus of Control* yang baik pula. Hasil penelitian terdahulu oleh Dwiastanti (2017) menyatakan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Locus of Control*. Hal ini selaras dengan penelitian Kesavaytuh et al., (2018) yang membuktikan adanya pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Locus of Control*. Berbeda dengan penelitian Cahyaningrum & Muhammad (2021) yang menyatakan *Financial Attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* dan adalah faktor *Parental Income*. Menurut Nababan dan Sadalia (2016), menyatakan bahwa pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha.

Hubungan antara *Parental Income* dan *Financial Management Behavior* dapat dibuktikan dari hasil kajian penelitian terdahulu oleh Putri dan Tasman (2019) dan Komaria (2020) yang menyatakan *Parental Income* memengaruhi *Financial Management Behavior* secara signifikan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexander & Pamungkas (2019) yang menyatakan *Parental Income* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hubungan antara *Parental Income* dan *Locus of Control* dapat dibuktikan dari penelitian Asih dan Khafid (2020) yang menyatakan semakin tinggi tingkat income yang diperoleh seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat *Locus of Control* yang dimiliki. Berbeda dengan kajian Hidayati dan Dwiyanjanana (2023) yang membuktikan tidak terdapat pengaruh *Parental Income* dan *Locus of Control*.

Atribut terakhir yang dianggap menentukan tingkat *Financial Management Behavior* adalah *Locus of Control*. Menurut Indriasari dan Angreany (2019), *Locus of Control* adalah sebagai cerminan dari kecenderungan seseorang untuk percaya bahwasannya diri sendiri yang dapat mengendalikan peristiwa dalam hidupnya ataupun kendali dari luar. Hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Alexander dan Pamungkas (2019) menyatakan *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Hasil penelitian Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019), penelitian Sari (2021), Rizkiawati dan Haryono (2018) mengatakan jika *Locus of Control* memengaruhi *Financial Management Behavior* secara signifikan. Sedangkan Prihartono dan Asandimitra (2018) dan Baptista dan Dewi (2021) mengatakan sebaliknya dimana *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

Keterbaruan pada penelitian ini terletak pada analisis penelitian yang membahas pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Parental Income terhadap Financial management behavior* melalui mediasi *Locus of control* pada Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang masih belum pernah dilakukan. Selain itu, adanya perbedaan hasil kajian penelitian terdahulu menyebabkan perlu dilakukan kajian lanjutan untuk membuktikan pengaruh setiap variabel penelitian di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Penelitian bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus of control Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif, dengan metode survei mendalam untuk mengkaji isu-isu yang luas, melibatkan banyak faktor, dan memperoleh informasi faktual. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan literatur terkait objek penelitian, dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan observasi langsung dari responden, khususnya mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka pada semester genap tahun akademik 2022/2023. Lokasi penelitian berada di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka di seluruh fakultas, dan penelitian berlangsung selama tujuh bulan dari Desember 2023 hingga Juni 2024.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka selama tahun akademik 2022/2023, sebanyak 12.976 individu. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria untuk penelitian ini termasuk mahasiswa aktif berusia 18-25 tahun, dan yang memiliki pendapatan lebih dari 3.000.000 IDR per bulan. Berdasarkan Roscoe (1975), ukuran sampel minimum adalah antara 30 hingga 500 responden, dan menurut Krejcie & Morgan (1970), ukuran sampel sebesar 375 responden dianggap sesuai untuk penelitian ini.

Pengumpulan data melibatkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari individu melalui wawancara dan respons kuesioner. Data sekunder dikumpulkan dari buku, jurnal penelitian, dan situs web yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan Path Analysis, metode yang digunakan untuk mengestimasi hubungan kausal antara variabel. Analisis melibatkan standarisasi data, pembuatan diagram jalur, dan penggunaan perangkat lunak SmartPLS untuk pengujian hipotesis. Penelitian ini mengevaluasi efek langsung dan tidak langsung dari variabel, dengan uji validitas, reliabilitas, dan hubungan struktural untuk memastikan akurasi dan konsistensi pengukuran. Hipotesis diuji untuk signifikansi, dengan

statistik t digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Uji Validitas (*Convergent Validity*)

Indikator	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
<i>Financial Knowledge (X1)</i>					
X1.1	0,791	0,790	0,028	28,058	0,000
X1.2	0,806	0,803	0,030	27,243	0,000
X1.3	0,738	0,739	0,033	22,614	0,000
X1.4	0,839	0,837	0,021	40,436	0,000
X1.5	0,805	0,804	0,022	36,555	0,000
<i>Financial Attitude (X2)</i>					
X2.1	0,797	0,797	0,025	32,235	0,000
X2.2	0,806	0,804	0,026	31,504	0,000
X2.3	0,776	0,774	0,030	25,968	0,000
X2.4	0,783	0,783	0,032	24,233	0,000
X2.5	0,685	0,686	0,034	20,251	0,000
<i>Parental Income (X3)</i>					
X3.1	1,000	1,000	0,000		
<i>Locus of Control (Z)</i>					
Z.1.1	0,795	0,796	0,022	35,688	0,000
Z.1.2	0,809	0,811	0,023	34,558	0,000
Z.1.3	0,838	0,838	0,019	44,088	0,000
Z.2.1	0,778	0,777	0,033	23,248	0,000
Z.2.2	0,799	0,798	0,028	28,335	0,000
Z.2.3	0,811	0,811	0,021	38,322	0,000
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>					
Y1	0,844	0,844	0,019	44,184	0,000
Y2	0,815	0,812	0,036	22,692	0,000
Y3	0,813	0,812	0,031	26,520	0,000
Y4	0,776	0,777	0,028	27,861	0,000

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Keseluruhan indicator memiliki nilai diatas 0,6 maka dinyatakan sahih sebagai alat ukur konstruk dana dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Cross Loadings

Variabel	Financial Knowledge (X1)	Financial Attitude (X2)	Parental Income (X3)	Locus of Control (Z)	Financial Management Behavior (Y)
X1.1	0,791	0,481	0,074	0,434	0,492
X1.2	0,806	0,453	0,119	0,391	0,358
X1.3	0,738	0,641	0,292	0,542	0,429
X1.4	0,839	0,454	0,081	0,438	0,427
X1.5	0,805	0,543	0,061	0,585	0,564
X2.1	0,613	0,797	0,311	0,587	0,451
X2.2	0,547	0,806	0,163	0,570	0,492
X2.3	0,601	0,776	0,115	0,507	0,538
X2.4	0,446	0,783	0,268	0,593	0,535
X2.5	0,316	0,685	0,222	0,500	0,536
X3.1	0,157	0,281	1,000	0,222	0,140
Z1	0,454	0,639	0,221	0,795	0,561
Z2	0,561	0,586	0,169	0,809	0,587
Z3	0,408	0,603	0,226	0,838	0,567

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA)

Variabel	Financial Knowledge (X1)	Financial Attitude (X2)	Parental Income (X3)	Locus of Control (Z)	Financial Management Behavior (Y)
Z4	0,414	0,504	0,135	0,778	0,591
Z5	0,472	0,551	0,218	0,799	0,587
Z6	0,633	0,578	0,108	0,811	0,666
Y1	0,439	0,575	0,152	0,692	0,844
Y2	0,534	0,562	0,153	0,559	0,815
Y3	0,525	0,553	0,078	0,594	0,813
Y4	0,393	0,457	0,066	0,542	0,776

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Keseluruhan indikator yang menyusun variabel telah memenuhi validitas diskriminan yang dapat dilihat dari indikator konstruk yang lebih besar dibandingkan variabel lainnya.

Uji validitas Diskriminan juga dapat dilihat dari nilai AVE. Variabel penelitian yang memiliki nilai $> 0,5$ dinyatakan memiliki validitas konvergen. Berikut Hasil uji AVE nampak pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE
Financial Knowledge (X1)	0,634
Financial Attitude (X2)	0,594
Parental Income (X3)	1,000
Locus of Control (Z)	0,648
Financial Management Behavior (Y)	0,660

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Keseluruhan variabel memiliki nilai diatas 0,5 sehingga memenuhi ketentuan AVE. Maka disimpulkan indikator penelitian memenuhi persyaratan validitas konvergen

Tabel 4. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Financial Knowledge	0,896
Financial Attitude	0,879
Parental Income	1,000
Locus of Control	0,917
Financial Management Behavior	0,886

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Keseluruhan variabel memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,70. Maka keseluruhan variabel dinyatakan memadai dalam dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 5. Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach Alpha
Financial Knowledge (X1)	0,856
Financial Attitude (X2)	0,828
Parental Income (X3)	1,000
Locus of Control	0,891
Financial Management Behavior	0,828

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpa* diatas 0,6 maka keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 6. Nilai R-Square

Variabel	R Square
Locus of Control	0,551
Financial Management Behavior	0,595

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

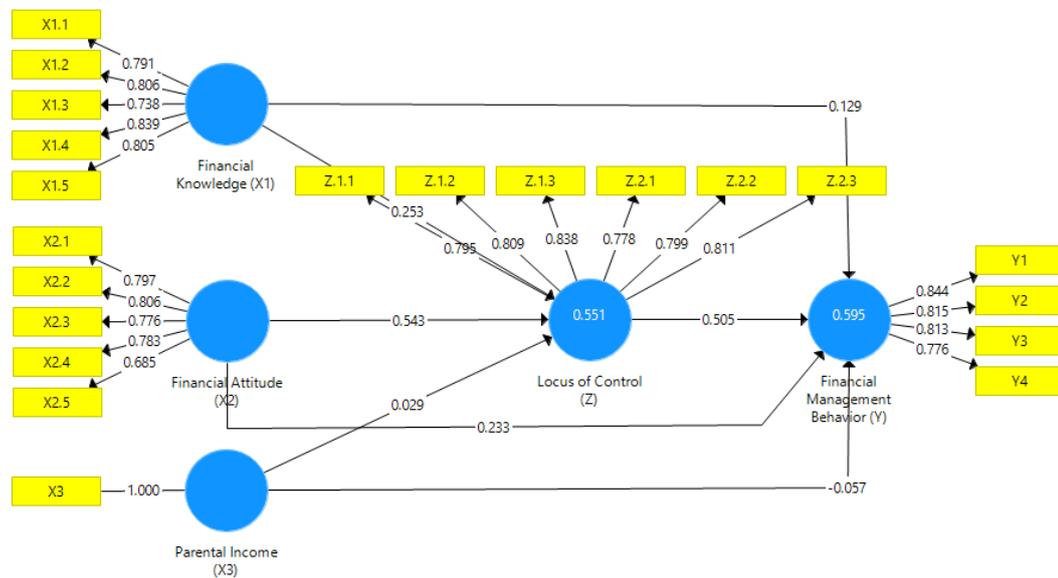
Tabel 6 diatas menunjukkan nilai R Square *Locus of Control* sebesar 0,551 sehingga diartikan terdapat presentase besar pengaruh variabel *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2) dan *Parental Income* (X3) terhadap *Locus of Control* adalah sebesar 55,1% yang masuk pada kategori model “Moderet”. Sedangkan nilai R Square *Financial Management Behavior* sebesar 0,595 menunjukkan presentase besar pengaruh *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Parental Income* (X3) dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* adalah sebesar 59,5% yang masuk pada kategori model “Moderet”.

Pada penilaian *Goodness of fit* dapat diketahui dari nilai Q² yang memiliki arti sama dengan R Square. Kesesuaian *model struktural* dapat dilihat dari Q²:

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - [(1 - R_1) * (1 - R_2)] \\
 &= 1 - [(1 - 0,551) * (1 - 0,595)] \\
 &= 1 - [(0,449) * (0,405)] \\
 &= 1 - 0,181 \\
 &= 0,819
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai Q² diatas dapat disimpulkan bahwa model masuk dalam kategori model “Kuat”.

Evaluasi selanjutnya dalam *Inner Model* adalah dengan melihat *path diagram* yang menunjukkan besar pengaruh variabel dependen dan independen. Diagram path dapat menunjukkan persamaan struktural. Berikut diagram path penelitian:



Gambar 1. Diagram Measurement
 Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Diagram path diatas menunjukkan variabel *Locus of Control* dipengaruhi oleh variabel *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2) dan *Parental Income* (X3). Sedangkan variabel *Financial Management Behavior* dipengaruhi oleh *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Parental Income* (X3) dan *Locus of Control* . Hubungan antar variabel tersebut dapat diuraikan pada persamaan struktural dibawah berikut:

$$\begin{aligned}
 Z &= 0,253 X1 + 0,543 X2 + 0,029 X3 \\
 Y &= 0,129 X1 + 0,233 X2 - 0,053 X3 + 0,505 Z
 \end{aligned}$$

Setelah data memenuhi syarat pengukuran, maka dapat dilakukan uji Hipotesis dengan metode Bootstraping dalam PLS. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai T Statistik hasil uji Bootstraping PLS dengan T-Tabel senilai 1,96. Berikut hasil Pengujian Hipotesis, yaitu:

Tabel 7. Pengaruh Langsung

Hubungan Variabel	Original Sample	T Statistics (O/STDEV)	T Tabel	Keterangan
<i>Financial Knowledge-> Locus of Control</i>	0,253	5,419	1,96	Signifikan
<i>Financial Attitude -> Locus of Control</i>	0,543	10,685		Signifikan
<i>Parental Income -> Locus of Control</i>	0,029	0,763		Tidak Signifikan
<i>Financial Knowledge-> Financial Management Behavior</i>	0,129	2,398		Signifikan
<i>Financial Attitude ->Financial Management Behavior</i>	0,233	4,255		Signifikan
<i>Parental Income ->Financial Management Behavior</i>	-0,057	1,639		Tidak Signifikan
<i>Locus of Control -> Financial Management Behavior</i>	0,505	10,852		Signifikan

Sumber: Olahan Peneliti, 2023 (Lampiran 6)

Tabel 8. Tabel Pengaruh Tidak Langsung (Spesific Indirect Effect)

Pengaruh Variabel	Koefisien	Pengaruh Tidak Langsung Melalui Z (LoC)	T- Statistik	Ket
Financial Knowledge FMB	0,129	Melalui LoC (0,253 x 0,505) = 0,128	2,398	Signifikan
Financial Attitude FMB	0,233	Melalui LoC (0,543 x 0,505) = 0,274	4,255	Signifikan
Parental Income FMB	-0,057	Melalui LoC (0,029 x 0,505)= 0,015	1,639	Tidak Signifikan

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Financial Knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*, karena memiliki nilai T statistik sebesar 5,419 yang berarti lebih besar dari 1,96. Maka Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” dinyatakan diterima dan terbukti kebenarannya.
- Financial Attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*, karena memiliki nilai T statistik sebesar 10,685 yang berarti lebih besar dari 1,96. Maka Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” dinyatakan diterima dan terbukti kebenarannya.
- Parental Income* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*, karena memiliki nilai T statistik sebesar 0,763 yang berarti lebih kecil dari 1,96. Maka Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Parental Income* terhadap *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” dinyatakan ditolak dan tidak terbukti kebenarannya
- Financial Knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, karena memiliki nilai T statistik sebesar 2,398 yang berarti lebih besar dari 1,96. Maka Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” dinyatakan diterima dan terbukti kebenarannya.
- Financial Attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, karena memiliki nilai T statistik sebesar 4,255 yang berarti lebih besar dari 1,96. Maka Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial*

- Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” dinyatakan diterima dan terbukti kebenarannya.
- f. *Parental Income* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, karena memiliki nilai T statistik sebesar 1,639 yang berarti lebih kecil dari 1,96. Maka Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” dinyatakan ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.
 - g. *Locus of Control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, karena memiliki nilai T statistik sebesar 10,852 yang berarti lebih besar dari 1,96. Maka Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” dinyatakan ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.
 - h. *Financial Knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*, karena memiliki nilai T statistik sebesar 4,716 yang berarti lebih besar dari 1,96. Maka Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” dinyatakan diterima dan terbukti kebenarannya.
 - i. *Financial Attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*, karena memiliki nilai T statistik sebesar 8,133 yang berarti lebih besar dari 1,96. Maka Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” dinyatakan diterima dan terbukti kebenarannya.
 - j. *Parental Income* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*, karena memiliki nilai T statistik sebesar 0,748 yang berarti lebih kecil dari 1,96. Maka Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” dinyatakan ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Pembahasan

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Locus of Control

Hasil analisa data dan pembahasan menunjukkan variabel *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*, dimana hubungan tersebut memiliki nilai T-Statistik sebesar 5,419 yang lebih besar dari 1,96. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” adalah terbukti kebenarannya. Dimana nilai koefisien jalurnya sebesar positif 0,253 dengan standar error sebesar 0,047. Sedangkan untuk nilai P menghasilkan taraf yang signifikan (dibawah 0,001). Hal ini berarti *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of Control* sehingga diartikan semakin baik *Financial Knowledge* akan meningkatkan *Locus of Control* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Sebaliknya, jika tingkat *financial knowledge* semakin buruk, maka *locus of control* mahasiswa Uhamka juga semakin buruk.

Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan keuangan dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Sedangkan *locus of control* merupakan konsep psikologi mengenai keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi mereka. Maka apabila semakin tinggi tingkat *financial knowledge* yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat *locus of control* yang dimiliki (Asih & Khafid, 2020)

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al Kholillah dan Iramani (2013) dan Sriwidodo (2015) yang menunjukkan *financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *locus of control*. Individu dengan *financial knowledge* yang tinggi mampu memelajari dan mengalokasikan pendapatannya dengan baik, bertanggung jawab atas keuangan pribadinya sehingga hal tersebut akan meningkatkan kemampuan *locus of control* atas hasil perilakunya.

Penelitian Sukma et al., (2022) juga membuktikan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *locus of control*.

Pengaruh Financial Attitude terhadap Locus of Control

Hasil analisa data dan pembahasan menunjukkan variabel *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*, dimana hubungan tersebut memiliki nilai T-Statistik sebesar 10,685 yang lebih besar dari 1,96. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” adalah terbukti kebenarannya. Dimana nilai koefisien jalur adalah sebesar 0,543 dengan standar eror 0,051 dan nilai P yang menghasilkan taraf yang signifikan (dibawah 0,001) yang berarti *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Locus of Control* sehingga diartikan semakin baik *Financial Attitude* akan meningkatkan *Locus of Control* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Financial attitude atau sikap keuangan adalah keadaan dimana seseorang mempunyai pendapat atau penilaian sendiri tentang keuangan. Orang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan terdorong untuk memiliki *locus of control* yang baik pula. Orang tersebut akan mengontrol diri untuk selalu memiliki perasaan untuk selalu melakukan kegiatan keuangan yang tidak merugikan. Oleh karena itu semakin baik *financial attitude* yang dimiliki individu maka akan semakin kuat pula *locus of control* individu untuk melakukan atau tidak perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwiastanti, (2017) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *locus of control*. Hasil penelitian Sukma et al., (2022) juga membuktikan *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *locus of control*. Menurut Khoirunnisa (2021) juga menambahkan bagaimana *financial attitude* adalah suatu perspektif yang dapat mendukung sikap rasional individu dalam mengelola segala hal yang berkaitan dengan keuangan. Mahasiswa dengan sikap rasional serta kepercayaan diri dalam mengelola uang akan berpengaruh pada pengendalian diri atau *locus of control* di dirinya.

Pengaruh Parental Income terhadap Locus of Control

Hasil analisa data dan pembahasan menunjukkan variabel *Parental Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*, dimana hubungan tersebut memiliki nilai T-Statistik sebesar 0,763 yang lebih kecil dari 1,96. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Parental Income* terhadap *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” adalah tidak terbukti kebenarannya. Dimana nilai koefisien jalur Original adalah sebesar positif 0,029 dengan standar eror sebesar 0,038 dan nilai P yang menghasilkan taraf yang tidak signifikan (ditandai dengan nilai $P > 0,05$) yang berarti *Parental Income* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Locus of Control* sehingga diartikan semakin baik *Parental Income* akan meningkatkan *Locus of Control* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan pengaruh kecil.

Pendapatan orang tua adalah penghasilan atau gaji yang diterima oleh orang tua baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam pekerjaan atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang pada jangka waktu tertentu, tidak menentukan pertumbuhan yang signifikan akan perilaku pengendalian diri dalam menghadapi masalah keuangannya. Tingkat pendapatan mahasiswa tidak mempengaruhi apakah mereka untuk memiliki pandangan agar mampu mengendalikan dan menyelesaikan masalah keuangan yang terjadi.

Hal ini tidak mendukung penelitian Sukma, (2022) yang membuktikan *Income* berpengaruh positif terhadap *Locus Of Control*. Selain itu juga tidak selaras dengan penelitian Asih dan Khafid (2020) yang menyatakan semakin tinggi tingkat income yang diperoleh seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat *locus of control* yang dimiliki (Asih & Khafid, 2020). Penelitian Masdupi et al., (2019) juga menunjukkan perbedaan hasil penelitian dengan membuktikan *Parental Income* berpengaruh positif signifikan terhadap *locus of control*.

Secara umum, keberadaan tingkat pendapatan mahasiswa Uhamka tidak dapat menentukan tingkat konsumsinya, dimana pendapatan yang tinggi atau pun rendah tidak bisa mempengaruhi

pola konsumsi sehari-hari mereka dalam kehidupan sehari-hari. Bisa jadi orang yang memiliki pendapatan tinggi memiliki pengendalian diri yang baik, dan bisa juga orang yang memiliki pendapatan rendah juga memiliki pengendalian diri yang baik. Sehingga tidak perlu memetakan seseorang dari pengendalian diri berdasarkan pendapatan yang mereka peroleh.

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior

Hasil analisa data dan pembahasan menunjukkan variabel *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, dimana hubungan tersebut memiliki nilai T-Statistik sebesar 2,398 yang lebih besar dari 1,96. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” adalah terbukti kebenarannya. Nilai koefisien jalur sebesar 0,129 dan nilai standar eror sebesar 0,054 yang berarti *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* sehingga diartikan semakin baik *Financial Knowledge* akan meningkatkan *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Semakin luas dan dalam pengetahuan yang dimiliki seseorang maka semakin baik perilaku keuangannya serta kesuksesan dalam hal keuangan akan lebih mudah tercapai. Walaupun secara teoritis *Financial Knowledge* dipandang mampu mempengaruhi *Financial Management Behavior*, tetapi berdasarkan fakta di lapangan tidak semua *Financial Knowledge* yang dimiliki individu akan selalu dipraktikkan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena *Financial Management Behavior* seseorang juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hal penelitian mendukung penelitian Saurabh dan Nandan, (2018) yang menyatakan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *Financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* (Garg & Singh, 2018). Maka semakin tinggi *financial knowledge*, semakin tinggi pula *financial management behavior* miliknya.

Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior

Hasil analisa data dan pembahasan menunjukkan variabel *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, dimana hubungan tersebut memiliki nilai T-Statistik sebesar 4,255 yang lebih besar dari 1,96. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” adalah terbukti kebenarannya. Nilai koefisien jalur sebesar positif 0,233 dengan nilai standar eror 0,055 yang berarti *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* sehingga diartikan semakin baik *Financial Attitude* akan meningkatkan *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Financial attitude (sikap keuangan) merupakan aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya yang sebaik-baiknya. Sikap pengelolaan keuangan yang lebih baik cenderung menjadikan masyarakat lebih bijaksana dalam keuangan perilaku dibandingkan individu yang memiliki sikap keuangan yang buruk. Berdasarkan *theory of planned behavior*, perilaku seorang individu yang diinisiasi tujuan tertentu akan dimotivasi oleh beberapa faktor pribadi seperti sikap yang mengatur penilaian individu terhadap suatu objek dan membentuk perilaku berdasarkan penilaian tersebut.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian Purwanti, (2021) yang menyatakan hasil *Financial Attitude* memengaruhi *Financial Management Behavior* secara signifikan. Selain itu juga selaras dengan penelitian Sukma, (2022) yang membuktikan *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* yang berarti jika terdapat peningkatan pada *financial attitude* dalam diri seseorang, maka akan diikuti oleh peningkatan pada *financial management behavior*. Menurut Syaliha et al., (2022) *Financial Attitude* juga berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh Parental Income terhadap Financial Management Behavior

Hasil analisa data dan pembahasan menunjukkan variabel *Parental Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, dimana hubungan tersebut memiliki nilai T-Statistik sebesar 1,639 yang lebih kecil dari 1,96. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” adalah tidak terbukti kebenarannya. Nilai koefisien jalurnya sebesar negatif 0,057 yang berarti *Parental Income* berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap *Financial Management Behavior* sehingga diartikan semakin kecil *Parental Income* justru akan menurunkan pemahaman terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jika seorang individu memiliki pendapatan yang besar atau lebih maka perilaku pengelolaan keuangannya akan lebih bertanggungjawab karena pendapatan yang besar dapat menentukan pada saat pengambilan keputusan keuangannya, sehingga akan berpengaruh pada perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangannya menjadi lebih baik (Antonides, 2015). Pendapatan mahasiswa diperoleh dari berbagai sumber, seperti beasiswa, gaji/upah, dan lain-lain. Namun, sumber pendapatan keseluruhan mahasiswa masih didominasi dari uang saku dari orang tua ataupun wali. Dengan jumlah pendapatan per bulan yang kurang akan berdampak pada ketidakmaksimalan pengeluaran sesuai dengan anggaran pribadi yang telah disusun.

Hal ini mendukung penelitian Alexander dan Pamungkas, (2019) yang menyatakan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian Adiputra dan Patricia, (2020) juga menyebutkan bahwa *income* tidak memberikan pengaruh *financial management behavior*. Berbeda dengan penelitian Sukma, (2022) yang menyatakan *income* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*

Pengaruh Locus of Control terhadap Financial Management Behavior

Hasil analisa data dan pembahasan menunjukkan variabel *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, dimana hubungan tersebut memiliki nilai T-Statistik sebesar 10,852 yang lebih besar dari 1,96. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” adalah terbukti kebenarannya. Nilai koefisien jalur sebesar 0,505 dengan nilai standar eroe sebesar 0,047 yang berarti *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* sehingga diartikan semakin baik *Locus of Control* akan meningkatkan *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Locus of Control dapat diartikan sebagai persepsi seseorang mengenai sebab-sebab dari keberhasilan maupun kegagalan dalam melakukan suatu pekerjaan Soleh et al., (2020). (Asih & Khafid, 2020; Lukesi et al., (2021) menjelaskan pandangan akan kemampuan pengendalian penyelesaian masalah keuangan, sehingga menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Melalui *locus of control*, maka keyakinan terjadinya keberhasilan keuangan dapat meningkat. Pengendalian diri guna memanfaatkan pendapatan sesuai dengan kebutuhan dan rancangan anggaran yang telah disusun akan sulit untuk dilakukan tanpa adanya *locus of control*.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan rata-rata *locus of control* mahasiswa Uhamka termasuk kategori baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki *locus of control* yang baik terhadap keuangan yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Alexander & Pamungkas, 2019) menyatakan *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Keuangan, (2017) menyatakan *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Sedangkan Baptista dan Dewi, 2021; Ida & Dwinta, 2010; Prihartono dan Asandimitra, (2018) mengatakan sebaliknya dimana *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior melalui Locus of Control

Hasil analisa data dan pembahasan menunjukkan variabel *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*, dimana hubungan tersebut memiliki nilai T-Statistik sebesar 4,716 yang lebih besar dari 1,96. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” adalah terbukti kebenarannya. Nilai koefisien jalur sebesar positif 0,128 dengan nilai standar eror sebesar 0,027 yang berarti *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* sehingga diartikan semakin baik *Financial Knowledge* dan *Locus of Control* maka akan meningkatkan *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum dan Fikri, (2021) yang menyatakan *Locus of Control* mampu memediasi hubungan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*. Individu dengan *financial knowledge* yang baik dapat meningkatkan kemampuan *locus of control* terutama dalam pengelolaan keuangan serta secara bersama-sama dapat meningkatkan *financial management behavior*. Hasil penelitian Dinç Aydemir dan Aren, (2017) menunjukkan bahwa *locus of control* mampu berperan sebagai intervening pada pengaruh positif *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior melalui Locus of Control

Hasil analisa data dan pembahasan menunjukkan variabel *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*, dimana hubungan tersebut memiliki nilai T-Statistik sebesar 8,133 yang lebih besar dari 1,96. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” adalah terbukti kebenarannya. Nilai Original Sample adalah sebesar positif 0,274 yang berarti *Financial Attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior* sehingga diartikan semakin baik *Financial Attitude* dan *Locus of Control* akan meningkatkan *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum dan Fikri, (2021) yang menyatakan *Locus of Control* mampu memediasi hubungan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*. Kemudian selaras dengan kajian Pradiningtyas dan Lukiastuti, (2019) menunjukkan *locus of control* mampu berperan sebagai mediasi pada pengaruh positif *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Individu dengan *financial attitude* yang baik berdampak pada *locus of control* individu tersebut dan juga pada akhirnya memengaruhi *financial management behavior* (Dwiastanti, 2017)

Pengaruh Parental Income terhadap Financial Management Behavior melalui Locus of Control

Hasil analisa data dan pembahasan menunjukkan variabel *Parental Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control*, dimana hubungan tersebut memiliki nilai T-Statistik sebesar 0,748 yang lebih kecil dari 1,96. Maka hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA” adalah tidak terbukti kebenarannya. Nilai koefisien jalur sebesar 0,015. Dalam model ini yang berarti *Parental Income* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Dengan demikian *locus of control* tidak dapat memediasi pengaruh *parental income* terhadap *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa belum terdapat pengaruh *Parental Income* melalui *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa Uhamka.

Pendapatan yang diperoleh seseorang akan membantu individu dalam berperilaku dalam hal keuangan. Berdasarkan *theory of planned behavior*, pendapatan itu mewakili faktor demografi dan locus of control mewakili niat, sedangkan financial management behavior mewakili perilaku.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sukma, (2022) yang menyatakan tidak mampu memediasi pengaruh *income* terhadap *financial management behavior*. Penelitian Asih dan Khafid, (2020) menjelaskan *locus of control* tidak mampu memediasi pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* karena melakukan pengeolaan keuangan merupakan hal yang baru dan perlu penyesuaian bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya pengendalian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan dan nantinya membentuk perilaku keuangan yang baik. Selain itu, mayoritas pendapatan yang diterima oleh mahasiswa masih berupa uang saku yang diberikan oleh orang tua atau wali, sehingga terdapat kurangnya rasa berkewajiban untuk selalu bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan.

Hal ini bisa saja terjadi karena bagi mahasiswa Uhamka pengelolaan keuangan pribadi ini adalah pengalaman pertama sehingga masih membutuhkan penyesuaian. Tentu asumsi ini diperkuat dengan responden yang terlibat didominasi dengan usia kurang dari 25 tahun sebanyak 259 orang responden atau 69,3% dan 26 sampai 35 tahun 87 orang responden atau 23,3% dan sisanya 35 tahun ke atas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan penelitian yaitu *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of Control* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. *Financial Attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of Control* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. *Parental Income* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Locus of Control* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. *Financial Attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. *Parental Income* berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. *Locus of Control* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. *Financial Attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. *Parental Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

BIBLIOGRAFI

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). The effect of financial attitude, financial knowledge, and income on financial management behavior. *Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019)*, 107–112.
- Agustina, N. R., & Mardiana, M. (2020). The effect of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior mediated with locus of control. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 4(3), 273–284.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69–80.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, lokus pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Antonides, G. (2015). The division of household tasks and household financial management.

Zeitschrift Für Psychologie.

- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan income terhadap personal financial management behavior melalui locus of control sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767.
- Baptista, S. M. J., & Dewi, A. S. (2021). The influence of financial attitude, financial literacy, and locus of control on financial management behavior. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98.
- Buchdadi, A. D., Kurnianti, D., Susita, D., Ramli, R., & Sholeha, A. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan untuk Pekerja Migran di Taiwan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(02), 132–137.
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran pemediasi locus of control pada pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial management behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515.
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). *The financial management behavior scale: Development and validation.*
- Dinç Aydemir, S., & Aren, S. (2017). Do the effects of individual factors on financial risk-taking behavior diversify with financial literacy? *Kybernetes*, 46(10), 1706–1734.
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior. *MBR (Management and Business Review)*, 1(1), 1–8.
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186.
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Keuangan, P. (2017). *Pengaruh pendapatan, lokus pengendalian dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku umkm Kecamatan Cinere.*
- Lukesi, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(01), 56–63.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2008). Planning and financial literacy: How do women fare?(No. w13750). *Cambridge, MA: National Bureau of Economic Research. Doi, 10, w13750.*
- Manihuruk, R. B. R., & Lubis, T. A. (2022). Analisis Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behaviour dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 38–50.
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47.
- Oviyani, T. (2022). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Dengan Love Of Money Dan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 1(3).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiaastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis factors influencing financial management behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326.
- Purwanti, P. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa Di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–66.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Saurabh, K., & Nandan, T. (2018). Role of financial risk attitude and financial behavior as

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA)

mediators in financial satisfaction: Empirical evidence from India. *South Asian Journal of Business Studies*, 7(2), 207–224.

Soleh, A., Noviantoro, R., & Putrafinaldo, D. (2020). The effect of Locus of Control and communication toward employee performance. *Management and Sustainable Development Journal*, 2(2), 40–52.

Sukma, M. (2022). *Pengaruh Transaction Convenience, Coupon Sales Promotion, dan Perceived Value terhadap Repurchase Intention dengan Customer Satisfaction sebagai Variabel Intervening*. Universitas Putra Bangsa.

Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *Public Policy*, 3(1), 52–71.

Copyright holder:

Eka Selsabila Firdausi, Riyanti, Andry Priharta (2024)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

